

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yaitu penelitian dengan metode survei untuk mendapatkan data secara alamiah, misalnya dengan mengedarkan kuesioner dan sebagainya. adapun pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan yang dinamakan sebagai variabel.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kantor Kecamatan Lampihong yang berada di wilayah Kabupaten Balangan yang beralamatkan di Jalan Amuntai-Paringin Km. 18,5 Kec. Lampihong Kode Pos 71661 sebagai objek penelitian. alasan dilakukannya penelitian ini pada Kantor Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, karena peneliti ingin tahu seberapa berpengaruh kompensasi yang merupakan suatu kebutuhan bagi setiap pekerja atau pegawai dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan tersebut.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti unit-unit (karakteristik) yang ditetapkan oleh peneliti, dan apabila populasinya terlalu luas maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh pegawai kantor Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan yang berstatus PNS sebanyak 27 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai sifat dan ciri yang sama dengan populasi karena ditarik dari populasi yang menggunakan teknik sampling tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan (Porwanto, 2008, hlm 43). Sampel dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan metode *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 27 orang. (sugiyono, 2018, hlm. 85)

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan peneliti. Data dalam penelitian ada dua, yaitu data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner dan wawancara yang diklasifikasikan berdasarkan variable penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data yang berasal dari tempat penelitian yang bersangkutan atau dari bagian kepegawaian kantor Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan yang bersangkutan, yang meliputi data kepegawaian, data gaji/upah, data tunjangan, data prestasi dan data kehadiran atau absensi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket sering pula disebut sebagai metode koesioner atau dalam bahasa inggris disebut *questiannare* (daftar pertanyaan). Metode aangket merupakan seragkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden (Burhan Bungin, 2009, hlm. 123).
2. Dokumentasi, menurut humadi, adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar atau data yang diperlukan seperti data kepegawaian atau absensi kehadiran yang didapat dari Kantor Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

## F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert atau metode angket. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiono, 2016, hlm. 96).

Menurut Sugiyono (2016: 96) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, penulis memberikan 5 pilihan yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda untuk skala likert yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak Setuju (ST) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel

dependen maupun variabel independen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Indikator variabel X1 (Kompensasi)
  - a. Gaji yang sesuai dengan pekerjaan
  - b. Tunjangan yang sesuai dengan harapan
  - c. Insentif yang sesuai dengan pengorbanan
  - d. Fasilitas yang memadai
2. Indikator variabel X2 (Motivasi)
  - a. Kebutuhan Psikologis
  - b. Kebutuhan rasa aman
  - c. Kebutuhan sosial
  - d. Kebutuhan penghargaan
  - e. Kebutuhan aktualisasi diri
3. Indikator variabel Y (Kinerja)
  - a. Ketepatan waktu
  - b. Kuantitas Kerja
  - c. Kualitas Kerja

Setelah instrumen data telah didapat maka dilakukan uji data yang menggunakan daftar pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden layak atau belum pernyataan-pernyataan tersebut digunakan sebagai pengambilan data.

Uji ini dilakukan dua uji yaitu:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (Sofyan siregar, 2012, hlm 76). Setelah kuesioner tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul data yang valid. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari regresi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara meregresikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm 167).

### 2. Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Sofyan siregar, 2012, hlm. 87). Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

## **G. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak bila

berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik nonparametik (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm. 153). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika  $Sig > 0,05$  maka distribusi normal dan jika  $sig < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antara variabel independen. Jika korelasi kuat, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antara variabel dapat dilihat dari variance inflation (VIF). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $VIF > 10$  dan tolerent  $< 0,1$  maka tergejala multikolinearitas
- 2) Apabila  $VIF < 10$  dan tolerent  $> 0,1$  maka tidak tergejala multikolinieritas

#### c. Uji Heterokedasitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini menunjukkan bahwa variasi tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap maka disebut

Homokedastisitas. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $>0,05$  maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ini memiliki satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X) (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm. 88). Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kreteruim), bila dua atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor predektor dimanipulasi (dinaik turunkan nilai).

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap tergantung koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabe tergantung  $R^2=0$ , maka tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya  $R^2=1$  maka persentasi sumbangan pengaruh diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terantung.

### b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel tak bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm. 149). Hasil uji f dapat dilihat pada

output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

c. Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji  $f$ )

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Uji ini mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti (V. Wiranta Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012, hlm. 194). Hasil uji  $t$  dapat dilihat pada output *coefficiens* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).